

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pada proses pembelajaran adalah perantara dan pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Hamid, 2020). Media pembelajaran lebih umum berisi alat, metode, teknik dalam memudahkan berkomunikasi dalam penyampaian proses pendidikan yang lebih efektif. Media pembelajaran salah satu aspek yang harus dikuasai seorang guru untuk siswanya dalam melaksanakan keprofesionalnya, sehingga memiliki nilai yang penting dalam pendidikan. Media sebagai sarana dalam menyalurkan konteks pembelajaran dan informasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa dapat dibantu media pembelajaran dalam suatu materi pembelajaran, media sebagai komponen penting dalam keberhasilan penyampaian materi pembelajaran.

Kualitas pembelajaran akan sangat mempengaruhi fokus belajar siswa pada konteks yang memberikan pengalaman yang dapat membuat siswa minat dan dapat melakukan aktifitas belajar. Siswa dapat dilibatkan secara aktif selama proses pembelajaran akan memiliki pengalaman belajar, sedangkan anak yang selama proses pembelajaran kurang terlibat aktif, maka hanya memperoleh sedikit pengalaman belajar (Anggraeni dan Poppy, 2018). Upaya dalam mengatasi fokus dan kurang terlibat aktif siswa dalam pembelajaran dan aktifitas belajar dapat

digunakan media pembelajaran secara tepat dalam memengaruhi minat siswa dalam belajar dalam mengatasi siswa yang kehilangan fokus dan minat belajar dalam mengikuti belajar mengajar. Sikap kurang minat dan kurang fokus belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat memengaruhi hasil selama proses pembelajaran. Peneliti dalam hal ini, melakukan penelitian mengenai materi pembelajaran bangun datar mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran yang dipelajarinya. Adanya pemahaman mengenai pembelajaran bagi siswa sangat diperlukan sebagai upaya dalam memudahkan siswa dalam mempelajari sebuah pembelajaran, mengembangkan minat dan memperoleh pengalaman yang ditemuinya.

Pemahaman siswa sebuah aspek penting yang perlu dicapai dalam proses pembelajaran. Pemahaman adalah sebuah kemampuan menyerap materi atau bahan belajar yang dipelajari. Kemampuan pemahaman dapat diukur berdasarkan beberapa kata kerja operasional (revisi teori Bloom) yaitu: memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, merincikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, mengklasifikasikan, mengartikan, menguraikan, membedakan, mencontohkan, menampilkan, menerangkan, mengemukakan, menjabarkan, dan sebagainya (Pajarwati, 2019).

Pemahaman berpengaruh terhadap seberapa besar siswa dalam menerima pembelajaran, menyerap dan memahami apa yang diberikan guru kepada siswa dan seberapa besar mampu mengikuti dan mengerti apa yang dilihat. Kemampuan pemahaman dapat diukur berdasarkan cara pandang siswa dalam menangkap

materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Tingkat pemahaman yang dilakukan siswa dengan benar mampu memberikan kualitas belajar yang baik dan fokus belajar dalam mencerna sebuah informasi dan pengalaman siswa.

Media dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya adalah *pop-up book*, media *pop-up book* adalah media gambar berseri. Media gambar berseri berisi gambar yang berisi rangkaian cerita atau peristiwa yang saling berkaitan antara gambar satu dengan yang lainnya. Media *pop-up book* disusun dalam bentuk buku yang dapat timbul secara tiga dimensi dengan desain menarik yang mampu memberikan situasi yang menarik minat pembaca buku dalam mengeksplorasi isi halaman perhalaman yang telah disusun secara berkaitan hingga akhir buku. *Pop-up book* sebagai media pembelajaran lebih menonjolkan gambar dalam kesan penyampaian dan berisi lebih sedikit penyampaian bahasa. Pemahaman dapat ditingkatkan dengan menarik minat dan perhatian dalam memfokuskan terhadap apa yang dilihat, dibaca dan diresapi mengenai materi pembelajaran yang dilihat, dibaca dan didengar. Peran guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat ditunjang dengan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa tertarik dengan materi yang diberikan guru dan mendapatkan hasil belajar.

Media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam menunjang kemajuan pendidikan sebagai fasilitas guru dalam meningkatkan pemahaman dan menarik minat siswa untuk mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman siswa sangat penting

dilakukan selama proses pembelajaran, dengan begitu guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu membantu siswa menguasai materi dengan efektif sesuai tujuan pembelajaran, menggunakan media *pop-up book*. Media *pop-up book* berisi gambar yang timbul saat dibuka di setiap halaman, sehingga mampu menambah minat, pemahaman dan semangat siswa. Media *pop-up book* memvisualisasikan gambar dengan baik dan menarik, sehingga dapat menjadi bahan ajar yang baik secara individu, dan kelompok dengan praktis.

Tampilan *pop-up book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media pembelajaran berbentuk dua dimensi lainnya (masturah, 2018). *Pop-up book* memiliki gambar dengan dimensi yang dapat timbul ketika dibuka, di setiap halaman. Pengimplementasian pada kegiatan pembelajaran contoh gambar benda dapat membantu guru salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang menuntun guru memberikan gambaran logis mengenai sebuah materi. Proses pembelajaran melalui media *pop-up book* memudahkan siswa menyerap materi yang telah disampaikan guru, sebagai solusi yang digunakan, hal itu dikarenakan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang akan membuat siswa mudah bosan dan sulit menangkap pemahaman yang diberikan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* memberikan inovasi yang baik dalam perkembangan dunia pendidikan yang kreatif dan inovatif. Siswa cenderung tertarik dengan inovasi dengan cara mengajar guru dari sumber belajar yang diberikan, dengan

menggunakan media pembelajaran yang terdapat pada gambar di dalamnya, siswa juga akan tertarik belajar berkelompok.

Media *pop-up book* dapat disimpulkan sebagai buku berseri dengan wujud timbul di setiap halaman yang dapat memvisualisasikan gambar. *pop-up book* berisi materi dengan gambar menarik yang dapat timbul. Media *pop-up book* mampu memberikan siswa rasa gembira dan imajinasi yang terdapat didalamnya, sehingga baik bagi perkembangan siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran akan terasa lebih menarik dan dapat memberikan timbal balik pada pemahaman, keaktifan, minat, semangat siswa. Adanya media *pop-up book* yang dapat memvisualisasikan cerita yang menarik dan gambar yang timbul saat dibuka pada setiap halamannya dapat mendukung proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman, minat, keaktifan siswa pada materi yang disampaikan dalam mempermudah pemahaman materi yang diberikan guru.

Peneliti melakukan penelitian di kelas II sekolah dasar, peneliti akan membuat dan mengembangkan produk yaitu media *pop-up book* atau gambar berseri timbul. Media dapat digunakan di sekolah mana saja, tidak bertaut pada satu sekolah saja, sehingga praktis dan bermanfaat. Pengembangan media *pop-up book* perlu direncanakan dengan matang dan baik, sehingga materi dan tujuan pembelajaran yang digunakan dapat dicapai. Media pembelajaran yang inovatif dan memiliki daya tarik kreatif yang tinggi mampu menarik daya minat siswa dalam pembelajaran. Titik fokus materi yaitu bangun datar menjadi fokus materi pada pengembangan *pop-up book* ini, selain materi metamorfosis bangun datar,

pop-up book dapat digunakan untuk pelajaran tematik lainnya yang membutuhkan media dalam penyampaian materinya. Bangun datar adalah sebuah bentuk dua dimensi dari bangun-bangun yang memiliki permukaan datar pada luas, panjang, lebar, dan kelilingnya. Media *pop-up book* akan menjadi pengenalan pada materi bangun datar pada siswa sekolah dasar karena akan menjadi inovasi pembelajaran yang menarik dan sangat cocok digunakan pada materi yang membutuhkan sebuah proses yang rumit.

Peneliti tertarik dengan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar. Peneliti menemukan masalah saat studi awal pada kegiatan PPL mengenai materi bangun datar pada siswa kelas II sekolah dasar, hal ini berkaitan dengan siswa yang belum mampu mengenal jenis-jenis bangun datar. Pada materi bangun datar, kendala terletak pada jenis-jenis bangun datar yang berpengaruh pada siswa tidak dapat menyebutkan contoh benda di sekitarnya. Penelitian perlu dilakukan dalam mengembangkan media pembelajaran gambar berseri timbul atau *pop-up book*. Media yang sering digunakan oleh guru dalam memberikan materi hanya terbatas pada buku tematik yang diajarkan, kurangnya fasilitas media pembelajaran. Fasilitas media pembelajaran yang kurang, memberikan dampak pada pemahaman siswa, motivasi belajar dan minat pada pembelajaran kurang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif perlu dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya adalah dengan

menggunakan media *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* belum digunakan di kelas II sekolah dasar .

Permasalahan di atas memberikan kesempatan peneliti dalam berinovasi dengan mengembangkan media pembelajaran yang cocok yaitu dengan pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar di kelas II sekolah dasar . Pengembangan media *pop-up book* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar dalam memberikan minat, fokus dan motivasi siswa untuk memenuhi kelayakan produk media *pop-up book* sebagai media pembelajaran. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu siswa mampu mengungkapkan bentuk bangun datar di depan guru dan teman-temanya.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media berseri timbul atau *pop-up book* belum dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas II sekolah dasar.
2. Penggunaan media pembelajaran yang minim saat pembelajaran oleh guru.
3. Minat dan fokus belajar siswa yang rendah saat proses belajar mengajar.
4. Kurangnya pemahaman siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian dan pengembangan ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini mengembangkan media gambar berseri timbul atau *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas II sekolah dasar.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas II Sekolah Dasar
3. Produk penelitian ini dilakukan uji validasi oleh dosen ahli dan di ujikan kepada siswa kelas II untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar siswa kelas II?
2. Bagaimana hasil pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar siswa kelas II?
3. Bagaimana hasil pemahaman siswa pada materi bangun datar pada siswa kelas II dengan menggunakan media *pop-up book* hasil pengembangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas II sekolah dasar.

2. Mengetahui hasil pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas II sekolah dasar.
3. Mengetahui hasil pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas II sekolah dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Aspek Pembelajaran

- a. Tujuan: Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *pop-up book* mampu meningkatkan pemahaman siswa yang cenderung tidak fokus, kurang minat dan motivasi saat mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.
- b. Materi: Materi yang digunakan yaitu materi bangun datar mengenai jenis-jenis bangun datar, sisi dan sudutnya pada siswa kelas II sekolah dasar.

2. Aspek Model

- a. Produk yang dihasilkan berupa gambar berseri timbul atau *pop-up book* yang berisi gambar yang timbul di setiap halaman saat dibuka dengan gambar yang berurutan dan saling berkaitan. Media *pop-up book* berisi bangun datar yang dilihat secara visual gambar pada buku yang ditujukan untuk siswa kelas II sekolah dasar pada materi pelajaran matematika.

- b. Bahan yang digunakan yaitu kertas glossy paper dan kertas cover yang berisi gambar timbul disetiap halaman tentang bangun datar seperti buku tiga dimensi pada setiap halamannya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inovasi yang dapat dilakukan pada kegiatan belajar mengajar yang memiliki dampak positif dan memberikan minat dan motivasi belajar yang menyenangkan selama proses belajar mengajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga pendidik untuk menjadikan media *pop-up book* dalam pemilihan media pembelajaran yang cocok sesuai kebutuhan. Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman siswa, menarik minat siswa, memberikan semangat dan rasa ingin tahu siswa dan memberikan pengalaman belajar siswa yang dapat di ingat saat terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini juga terdapat manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Pengembangan media *pop-up book* ini diharapkan akan menjadi referensi media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya dalam menyerap materi pada aspek fokus, dan minat siswa

sehingga siswa akan memiliki daya ingat yang baik dan rasa ingin tahu yang tinggi pada dirinya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi oleh guru dalam proses pembelajaran supaya lebih meningkatkan daya tarik minat siswa selama proses pembelajaran. Pengembangan ini selain itu, dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan performa mengajar yang lebih kreatif dan tidak monoton pada metode ceramah saja. Guru dapat menjadikan media ini dalam membantu meningkatkan perkembangan anak dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sesuai perkembangan siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian memberikan banyak manfaat diantaranya peneliti memperoleh kesempatan dan pengalaman dalam membuat dan menerapkan produk media yang dibuat untuk siswa. Peneliti sebagai pembuat akan memberikan media *pop-up book* sebagai pegangan sekolah untuk dikembangkan dan diterapkan oleh pihak sekolah, apabila produk yang dibuat peneliti berhasil.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media gambar berseri timbul atau *pop-up book*, antara lain:

- a. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat menumbuhkan daya tarik minat belajar siswa untuk terus meningkatkan pemahaman belajar yang dimilikinya selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam memahami materi dan belajarnya.
- c. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajarnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat membantu guru dalam mencari perhatian siswa supaya fokus kepada guru dan memberikan peluang keaktifan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- e. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat membantu siswa mencerna materi selama transfer materi berlangsung antara guru dan siswa.
- f. Media gambar berseri timbul atau *pop-up book* dapat membantu guru dalam menghemat waktu dalam menerangkan sebuah contoh visual benda yang sulit dimengerti sesuai imajinasi siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Materi Pengembangan

Materi yang digunakan dalam media pembelajaran ini yaitu hanya terbatas pada materi matematika yaitu bangun datar pada siswa kelas II sekolah dasar.

b. Model Pengembangan

Model yang akan dikembangkan pada media yaitu terbatas pada model buku dengan tampilan yang menarik perhatian siswa. Kreatifitas guru dalam membuat media yang menarik menjadi tantangan. Guru harus pandai membuat tampilan media sesuai materi yang menarik sesuai kebutuhan.

I. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan dalam mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan yang telah ada sebelumnya menuju kearah perbaikan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk

menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Gambar

Gambar berseri adalah media pembelajaran berupa gambar datar namun mengandung urutan cerita, sehingga gambar satu dengan gambar yang lainnya saling terhubung dalam cerita menjadi satu kesatuan.

4. *Pop-Up Book*

Pop-up book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul.

5. Memvisualisasikan

Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, peta grafik dsb.

6. Pemahaman materi

Pemahaman materi adalah proses, perubahan, cara berpikir, yang mampu diasah oleh pikiran sehingga mendapatkan hasil yang akurat sesuai apa yang dilihat terhadap objek tersebut.

